

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK

Kartika X-2

Muhammad Guruh

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : dosen02256@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah mengetahui pengaruh kompetensi yang berada dilingkup SMK Kartika X-2, untuk mengetahui kinerja guru dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru pada SMK Kartika X-2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 pegawai, dengan jumlah sampel dengan teknik penarikan sample teknik sampling jenuh.

Metode penelitian yang digunakan adalah bersifat asosiatif kuantitatif, metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yang kemudian diolah dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Uji regresi linier sederhana, uji kolerasi, uji determinasi dan uji hipotesis menggunakan uji t dengan bantuan *software MICROSOFT EXCEL 2010*.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji deskriptif diketahui variabel kompetensi mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebesar 50% dan untuk variabel kinerja guru mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebesar 64%. Hasil analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai α adalah 13,867, nilai ini menunjukkan bahwa pada saat Kompetensi (X) bernilai 0, maka kinerja guru (Y) akan bernilai 13,867. Sedangkan nilai dari b yaitu 7,222 menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan kepemimpinan sebesar satu satuan, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 7,222 satuan. Nilai koefisien kolerasi antara Kompetensi dengan Kinerja guru sebesar 7,222 dan koefisien determinasi sebesar 19,27%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi terhadap kinerja guru, nilai t_{hitung} sebesar 4,178 dan setelah dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan $n = 51$ menunjukkan t_{tabel} 2,008, nilai t_{hitung} 4,178 > t_{tabel} 2,008. Hal ini berarti variabel Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru, dan diperoleh hasil signifikan yang menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi dan Kinerja Guru. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci : Kompetensi, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (disingkat SMK, bahasa Inggris: *HighSchool*) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Di SMK terdapat banyak sekali Program Keahlian., sama seperti Sekolah Menengah Atas. Yang membedakan antara SMA dengan SMK ialah penempatan jurusan dan praktek yang dilakukan di SMK, siswa/siswi SMK akan didorong untuk memiliki bakat berwirausaha, SMK juga memberikan ilmu tentang pelatihan kerja dan diberikan kemampuan guna menentukan keterampilan pada bidang yang diminati oleh masing-masing siswa/siswi.

Tantangan terbesar Indonesia untuk menumbuhkan perekonomian pada 2017 adalah tenaga kerja (Aviliani, Pengamat Ekonomi dari Indef, 2016). Indonesia dengan pasar yang begitu besar, menjadi salah satu tujuan investasi yang menarik perhatian investor. Yang dengan sendirinya juga menarik perhatian dari para pencari kerja, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Dengan kemungkinan semakin membludaknya tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia

karena MEA, tentu persaingan menjadi semakin ketat. (manajemensdm.net diakses 13 oktober 2017). Hal ini menjadi dasar untuk mengetahui kompetensi yang di miliki oleh guru-guru disekolah saat mengajar para murid apakah sesuai dengan sertifikasi yang di dapat oleh guru dengan pengaplikasiannya saat mengajar di sekolah, sehingga murid-murid sesudah selesai sekolah benar-benar mendapat ilmu yang berguna untuk bersaing dalam persaingan kerja nantinya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK KARTIKA X-2”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sikap yang dimiliki oleh guru SMK Kartika X-2
2. Pengetahuan yang masih kurang dimiliki beberapa guru.
3. Kurangnya kemampuan dan sikap yang dimiliki beberapa guru disekolah.
4. Kurangnyakesadaran akan tanggung jawab yang harus di lakukan oleh seorang guru terhadap siswa /siswi yang diajar.
5. Kedisiplinan yang masih rendah dikalangan guru.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka diberikan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru di SMK Kartika X-2 ?
2. Bagaimana kinerja guru pada SMK Kartika X-2 ?
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru pada SMK Kartika X-2 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

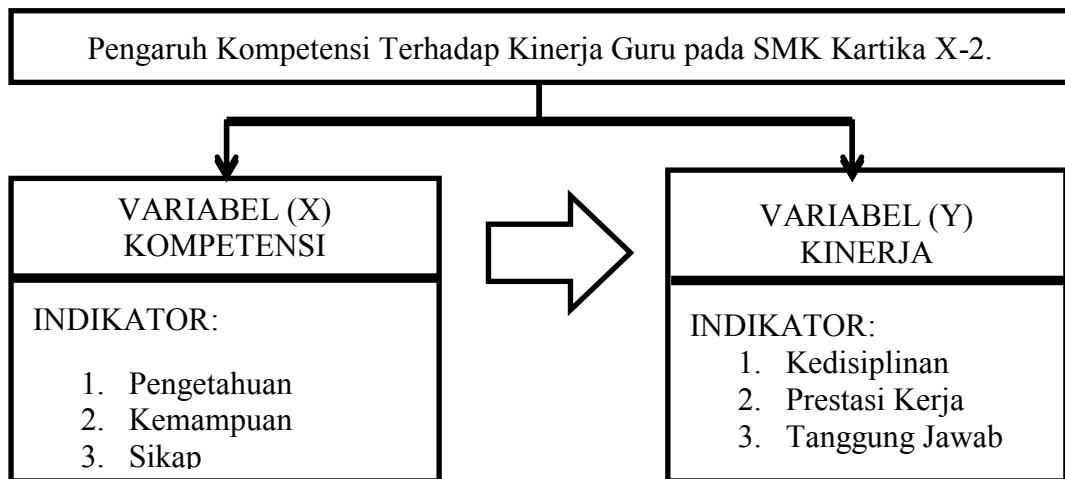
1. Untuk mengetahui kompetensi guru di SMK Kartika X-2.

2. Untuk mengetahui kinerja guru di SMK Kartika X-2.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru SMK Kartika X-2.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan. (sugiyono 2016:89)

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru dapat di gambarkan sebagai berikut :



Sumber : Wibowo (2015:272)

Sumber: Hasibuan (2017:34)

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

$H_0 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi terhadap kinerja guru SMK Kartika X-2.

$H_a \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi terhadap kinerja guru SMK Kartika X-2.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kompetensi

Departemen Pendidikan Nasional (2006:2) memberi pengertian kompetensi adalah kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik.

Kompetensi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan atau tercapainya tujuan organisasi.

Kompetensi adalah terminologi yang sering didengar dan diucapkan banyak orang, khususnya yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia. Akan tetapi seringkali persepsi, pemahaman dan makna terminologi itu tidak sama atau saling dipertukarkan dengan terminologi lain. Ada yang menginterpretasikan kompetensi sepadan dengan layak (*feasible*), handal (*fellable*), sosok, dapat dipercaya dan cerdas.

Menurut Wibowo (2015:271) kompetensi adalah *suatu kemampuan* untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian kompetensi menunjukkan *keterampilan* atau *pengetahuan* yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut.

Dengan demikian, seseorang pelaksana yang unggul adalah mereka yang menunjukkan kompetensi pada skala tingkat lebih tinggi, dengan frekuensi lebih tinggi,

dan dengan hasil lebih baik daripada pelaksanaan biasa atau rata-rata.

B. Kinerja

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2013:67) Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Hasibuan (2016:34) mengemukakan kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan keunggulan serta waktu.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK KARTIKA X-2, Jl. Anggrek Pesanggrahan – Kota Jakarta Selatan, Jenis penelitian yang digunakan adalah kausalitas yakni tipe penelitian yang berkaitan dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel kompetensi dan kinerja. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 53 orang pada SMK KARTIKA X-2, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:124).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Responden

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan. Data mengenai jenis kelamin responden ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	33	62,26%
2	Perempuan	20	37,74%
	Jumlah	53	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 diatas nampak bahwa responden dalam penelitian ini laki-laki yaitu sebanyak 33 orang atau sebesar 62,26%. Sedangkan responden perempuan sebanyak 20 orang atau sebesar 37,74% dengan cara perhitungan $\frac{\text{jumlah responden}}{53} \times 100$ maka didapatkan hasil tersebut.

2. Data Responden Berdasarkan Usia Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia disajikan dalam tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	21-30 tahun	14	26,42%
2	31-40 tahun	15	28,30%

3	41-45 tahun	7	13,21%
4	>45 tahun	17	32,07%
	Jumlah	53	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada SMK Kartika X-2 Jakarta Selatan, usia 21-30 tahun yaitu 14 orang atau 26,42%, 31-40 tahun yaitu 15 orang atau 28,30%, 41-45 tahun yaitu 7 orang atau 13,21% dan >45 tahun yaitu 17 orang atau 32,07% dengan cara perhitungan $\frac{\text{jumlah responden}}{53} \times 100$ maka didapatkan hasil tersebut.

3. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan sajikan dalam tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
	S2	11	20,75%
	S1	33	62,26%
	D3	1	1,90%
	SMA	8	15,09%
	Jumlah	53	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada SMK Kartika X-2 Jakarta Selatan, jenjang pendidikan S2 yaitu 11 orang atau 20,75%, S1 yaitu 33 orang atau 62,26%, D3 yaitu 1 orang atau 1,90%, SMA yaitu 8 orang atau 15,09% dengan cara perhitungan $\frac{\text{jumlah responden}}{53} \times 100$ maka didapat hasil tersebut.

B. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Variabel Kompetensi (X)
 Hasil jawaban dari 53 responden terhadap kompetensi yang terdiri dari 10 unsur pernyataan, jawaban tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan persentase jawaban sebagai berikut: Kompetensi yang terdapat pada SMK Kartini X-2 Jakarta Selatan, mendapat respon baik. Penulis menyimpulkan berdasarkan hasil jawaban seluruh responden yang berjumlah 53 orang dengan 10 pernyataan dengan menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 261 atau 50%, jawaban “Setuju” sebanyak 197 atau 37%, jawaban “Ragu-Ragu” sebanyak 40 atau 7%, jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 30 atau 5% dan jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 2 atau 1%.
2. Analisis Variabel Kinerja Guru (Y)

Hasil jawaban dari 53 responden terhadap Kinerja Guru yang terdiri dari 10 unsur pernyataan, jawaban tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase jawaban semuanya itu tertuang dan dijelaskan sebagai berikut: Kinerja Guru yang terdapat pada SMK Kartika X-2 Jakarta Selatan, mendapat respon baik. Penulis menyimpulkan berdasarkan hasil jawaban seluruh responden yang berjumlah 53 orang dengan 10 pernyataan, dengan menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 341 atau 64%, jawaban “Setuju” sebanyak 137 atau 26%, jawaban “Ragu-Ragu” sebanyak 21 atau 4%, jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 31 atau 6% dan jawaban “Sangat

Tidak Setuju” sebanyak 0 atau 0%.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Untuk menentukan valid atau tidaknya setiap butir pernyataan variabel Kompetensi (X) dan Kinerja Guru (Y) maka dapat menghitungnya menggunakan instrument validitas, berikut adalah rumus untuk menentukan validitas instrumen dari setiap pernyataan.

a. Variabel X (Kompetensi)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{5108}{\sqrt{11573,37}}$$

$$= 0,441$$

Selanjutnya, nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel pada tingkat alfa (taraf kesalahan) 5%:

R hitung > r tabel (a=5%), maka instrumrn (alat ukur) valid r hitung < r tabel (a=5%), maka unstrumen (alat ukur) tidak valid dengan demikian, karena r hitung hasil perhitungan lebih besar dari pada r tabel (0,441 > 0,271) sehingga di simpulkan bahwa butir pernyataan pada instrumen no.1 variabel dapat di katakan valid.

Tabel 4.4

Hasil Analisis Item Instrumen Kompetensi

Butir Pernyataan	r- hitung	r- tabel	Keterangan
1	0,441	0,271	VALID
2	0,588	0,271	VALID
3	0,534	0,271	VALID

4	0,461	0,27 1	VALID
5	0,518	0,27 1	VALID
6	0,456	0,27 1	VALID
7	0,592	0,27 1	VALID
8	0,508	0,27 1	VALID
9	0,504	0,27 1	VALID
10	0,460	0,27 1	VALID

Data menggunakan Microsoft Excel 2010

Dari tabel rangkuman hasil perhitungan validitas instrumen pada variabel kompetensi diatas dapat dilihat bahwa 10 butir pernyataan yang dijadikan sebagai instrumen pada variabel kompetensi dapat dikatakan valid, karena nilai r hitung dan masing-masing butir pernyataan lebih besar dari pada nilai r tabel pada tingkat alfa (taraf kesalahan) 5%, didapatkan nilai r tabel sebesar 0,271. Dengan nilai tertinggi sebesar 0,592 dan dengan nilai terendah sebesar 0,271.

b. Variabel Y (Kinerja Guru)

Tabel 4.5
Hasil Analisis Item Instrumen
Kinerja Guru

Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,706	0,27 1	VALID
2	0,775	0,27 1	VALID
3	0,655	0,27 1	VALID
4	0,876	0,27 1	VALID
5	0,853	0,27	VALID

		1	
6	0,817	0,27 1	VALID
7	0,834	0,27 1	VALID
8	0,788	0,27 1	VALID
9	0,824	0,27 1	VALID
10	0,850	0,27 1	VALID

Data menggunakan Microsoft Excel 2010

Dari tabel rangkuman hasil perhitungan validitas instrumen pada variabel kinerja guru diatas dapat dilihat bahwa 10 butir pernyataan yang dijadikan sebagai instrumen pada variabel kinerja guru dapat dikatakan valid, karena nilai r hitung dan masing-masing butir pernyataan lebih besar dari pada nilai r tabel pada tingkat alfa (taraf kesalahan) 5%, didapatkan nilai r tabel sebesar 0,271. Dengan nilai tertinggi sebesar 0,876 dan dengan nilai terendah sebesar 0,271.

2. Uji Reliabilitas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode cronbach alpha dimana yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji reliabilitas instrument kompetensi (X)

$$b. Si = \frac{SX_i^2 - \frac{(SX_i)^2}{n}}{n}$$

Contoh perhitungan butir 1

$$Si = \frac{939^2 - \frac{(217)^2}{53}}{53} = 0,953$$

Table 4.6
Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi (X)

Butir	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLAH
r											
X	217	228	222	232	214	225	242	233	233	229	2275
X²	939	1008	966	1052	920	1009	1128	1055	1057	1025	
Si	0,953	0,513	0,681	0,688	1,055	1,015	0,434	0,579	0,617	0,671	7,206

Total varian score butir pernyataan = 7,206

menghitung varian total dengan rumus

$$St = \frac{SX_i^2 - \frac{(SX_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{98597 - \frac{(2275)^2}{53}}{53}$$

$$St = \frac{98597 - 97653}{53}$$

$$= 17,811$$

Menghitung nilai koefisien reliabilitas dengan metode cronbach alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{53}{53-1}\right) \left(1 - \frac{7,206}{17,811}\right) = 0,596$$

Selanjutnya, nilai r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat alfa (taraf kesalahan) 5%. Kriteria keputusan :

$r_{11} \geq r_{tabel}$ ($\geq = 5\%$), maka instrumen (alat ukur) dinyatakan reliabel.

$r_{11} \leq r_{tabel}$ ($\leq = 5\%$), maka instrumen (alat ukur) dinyatakan tidak reliabel. Dengan demikian, karena hasil perhitungan r_{11} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,596 \geq 0,271$) sehingga instrumen dapat dikatakan reliabel.

c. Uji reliabilitas instrument kinerja guru (Y)

d.)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_i}\right)$$

$$Si = \frac{SX_i^2 - \frac{(SX_i)^2}{n}}{n}$$

Contoh pehitungan butir 1

$$Si = \frac{1033^2 - \frac{(229)^2}{53}}{53} = 0,822$$

Table 4.7
Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Kinerja (Y)

BUTIR	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLAH
Y	229	231	223	243	243	238	243	238	243	247	2378
Y²	1033	1041	983	1145	1145	1104	1147	1106	1149	1177	
Si	0,822	0,645	0,844	0,582	0,582	0,665	0,620	0,703	0,658	0,488	6,609

Total varian score butir pernyataan = 6,609

menghitung variantotal dengan rumus

$$St = \frac{SX_i^2 - \frac{(SX_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{108890 - \frac{(2378)^2}{53}}{53}$$

$$St = \frac{108890 - 106695}{53}$$

$$= 41,415$$

Menghitung nilai koefisien reliabilitas dengan metode cronbach alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum Si^2}{St}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{53}{53-1}\right)\left(1 - \frac{6,609}{41,415}\right) = 0,841$$

Selanjutnya, nilai r_1 dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat alfa (taraf kesalahan) 5%. Kriteria keputusan :

$r_{11} \geq r_{tabel}$ ($\geq = 5\%$), maka instrumen (alat ukur) dinyatakan reliabel.

$r_{11} \leq r_{tabel}$ ($\leq = 5\%$), maka instrumen (alat ukur) dinyatakan tidak reliabel. Dengan demikian, karena hasil perhitungan r_{11} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,841 \geq 0,271$) sehingga instrumen dapat dikatakan reliabel.

1. Analisis Variabel X (Kompetensi) dan Y (Kinerja Guru)
2. Analisis Korelasi Variabel X (Kompetensi) dan Y (Kinerja Guru)

Analisis kolerasi dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas (X) yaitu Kompetensi dan variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Guru. Rumus yang digunakan untuk meghitung kolerasi antara variabel bebas (X) dengan terikat (Y) adalah *Kolerasi Product Momen* :

Dimana rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Tabel 4.8
Analisis Pengaruh Antara Kompetensi (X) dan Kinerja Guru (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	43	43	1849	1849	1849
2	40	46	1600	2116	1840
3	46	48	2116	2304	2208
4	47	48	2209	2304	2256
5	41	49	1681	2401	2009
6	44	47	1936	2209	2068
7	40	44	1600	1936	1760
8	43	47	1849	2209	2021
9	44	48	1936	2304	2112
10	45	48	2025	2304	2160
11	43	45	1849	2025	1935
12	44	48	1936	2304	2112
13	42	47	1764	2209	1974
14	46	45	2116	2025	2070
15	44	49	1936	2401	2156
16	46	46	2116	2116	2116
17	44	49	1936	2401	2156
18	43	45	1849	2025	1935
19	41	48	1681	2304	1968

20	40	45	1600	2025	1800
21	40	35	1600	1225	1400
22	40	49	1600	2401	1960
23	44	20	1936	400	880
24	47	47	2209	2209	2209
25	44	47	1936	2209	2068
26	40	45	1600	2025	1800
27	48	44	2304	1936	2112
28	44	49	1936	2401	2156
29	47	48	2209	2304	2256
30	45	48	2025	2304	2160
31	43	48	1849	2304	2064
32	47	46	2209	2116	2162
33	49	44	2401	1936	2156
34	40	48	1600	2304	1920
35	46	45	2116	2025	2070
36	44	46	1936	2116	2024
37	44	46	1936	2116	2024
38	45	47	2025	2209	2115
39	44	20	1936	400	880
40	45	47	2025	2209	2115
41	40	46	1600	2116	1840
42	44	48	1936	2304	2112
43	42	48	1764	2304	2016
44	40	46	1600	2116	1840
45	42	46	1764	2116	1932
46	44	50	1936	2500	2200
47	42	42	1764	1764	1764
48	42	45	1764	2025	1890
49	18	21	324	441	378
50	40	45	1600	2025	1800
51	42	45	1764	2025	1890
52	47	47	2209	2209	2209
53	40	45	1600	2025	1800
Σ	2275	2378	98597	108890	102707

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{hitung} &= \frac{(53)(102707) - (2275)(2378)}{\sqrt{[(53)(98597) - (2275)^2][(53)(108890) - (2378)^2]}} \\
 &= \frac{33521}{76263,756} \\
 &= 0,439
 \end{aligned}$$

Tabel 4. 9
Pedoman untuk memberikan
Interprestasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber :Sugiono
(2013:184)

Dari analisis perhitungan menggunakan rumus Koefisien Kolerasi Persen ada pengaruh positif antara Kompetensi dan Kinerja Guru sebesar $r = 0,4$ yang termasuk kategori cukup kuat.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk melakukan seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen di rubah-rubah atau manipulasi. Rumus yang digunakan dalam analisis regresi linear sederhana yaitu ;

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

$$b = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{361220}{50016}$$

$$b = 7,222$$

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

$$a = 13,867$$

$$Y = 13,867 + 7,222X$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta intersep sebesar 13,867, merupakan nilai konstanta (a) menyatakan bahwa apabila $X = 0$, maka nilai $Y = 13,867$.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel Kompetensi (X) terhadap variabel Kinerja (Y) adalah sebesar 7,222. Hal ini berarti jika kompetensi (X) naik 1 satuan maka akan meningkatkan kepuasan kerja sebesar 7,222.
4. Analisis Koefisien Determinasi
- Setelah mengetahui nilai koefisien kolerasi r_{xy} antara variabel (X) dan variabel (Y), selanjutnya dilakukan analisis koefisien determinasi. Tujuan analisis determinasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Kompetensi dengan Kinerja Guru dalam persen (%).
- $$KD = r^2 \times 100\%$$
- Hal ini membuktikan bahwa besarnya konsumsi Kompetensi terhadap Kinerja guru sebesar 19,27% sedangkan sisanya 80,73% variabel Kinerja dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lainnya yang belum diteliti seperti disiplin, personalia, keuangan.
5. Uji t
- Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Untuk mengetahui signifikansi analisis jalur, kita

bandingkan nilai probabilitas dengan nilai probabilitas signifikansi. Apabila $p\ value \geq 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (model regresi signifikan), dan sebaliknya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= 53$$

$$r = 0,439$$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{3,13}{0,749}$$

$$= 4,178$$

Dengan demikian, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($4,178 > 2,008$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif dan pengaruh signifikan Kompetensi terhadap Kinerja Guru SMK Kartika X-2 Pesanggrahan Jakarta Selatan

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan analisis data yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan terkait dengan penelitian yang dilakukan di SMK Kartika X-2 sebagai berikut:

1. Kompetensi pada SMK Kartika X-2 Jakarta Selatan sudah baik, dikatakan cukup baik karena hasil perhitungan penelitian tentang kompetensi (Variabel X), hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang berjumlah 53 orang menyatakan sangat setuju dan setuju sebesar 87%.

2. Kinerja guru pada SMK Kartika X-2 Jakarta Selatan, berdasarkan pada hasil jawaban seluruh responden yang berjumlah 53 orang dengan 10 pernyataan yang menjawab “sangat setuju” sejumlah 341 jawaban (64%), jawaban “setuju” sejumlah 137 jawaban (26%).
3. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru berdasarkan perhitungan angka Koefisien Korelasi adalah sebesar 0,439 yang artinya hubungan Kompetensi dengan Kinerja Guru CUKUP KUAT. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi terhadap kinerja guru dengan persamaan regresi $Y = 13,867 + 7,222X$, konstanta 13,867 dan koefisien regresi 7,222 artinya bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X, jadi nilai Y akan meningkat jika X meningkat, sebaliknya Y akan menurun jika X menurun, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 19,27% sedangkan sisanya sebesar 80,73% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan diperoleh ($4,178 > 2,008$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kompetensi terhadap Kinerja Guru SMK Kartika X-2 Pesanggrahan Jakarta Selatan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memiliki saran-saran terkait dengan kompetensi dan kinerja guru agar lebih baik lagi, yakni sebagai berikut:

1. Kompetensi guru pada SMK Kartika X-2 Jakarta Selatan sudah cukup baik, namun sekolah harus melakukan perubahan dilihat dari indikator pengetahuan, kemampuan dan sikap berdasarkan hasil kuesioner tidak setuju (TS) sebesar 5% dan sangat tidak setuju (STS) sebesar 1% yang artinya kompetensi yang dimiliki guru belum mencapai angka 100%. Oleh karena itu, kompetensi harus lebih ditingkatkan mulai dari diri sendiri dan dari organisasi.
 2. Kinerja Guru pada SMK Kartika X-2 Jakarta Selatan sudah cukup baik, akan tetapi peningkatan kinerja harus terus dilakukan baik dari kedisiplinan, prestasi kerja, dan tanggung jawab dilihat dari hasil kuesioner tidak setuju (TS) sebesar 6% yang artinya kinerja guru belum mencapai angka 100% maka untuk mencapai hasil yang optimal dibutuhkan peningkatan kinerja agar sesuai dengan tujuan.
 3. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru berdasarkan hasil koefisien korelasi 0,439 yang artinya hubungan kompetensi dan kinerja guru cukup kuat, sehingga penulis menyarankan agar kompetensi lebih ditingkatkan agar pengaruhnya terhadap kinerja guru menjadi sangat kuat.
- Hasibuan, Malayu S.P., "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", PT Bumi Aksara: Jakarta, 2012
- Hasibuan, Malayu S.P., "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", PT Bumi Aksara: Jakarta, 2013
- Hasibuan, Malayu S.P., "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Edisi Revisi, Cetakan Kedelapan Belas, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2017.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, "*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*", PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011
- Mangkunegara, Anwar Prabu, "*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*", cetakan duabelas, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013
- Pengamat Ekonomi Indef 2016
- Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", cetakan Ke-15 CV. Alfabeta: Bandung. 2016
- Sugiono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", cetakan Ke-11 CV. Alfabeta: Bandung. 2012
- Wibowo, "*Manajemen Kinerja*", cetakan kelima, Rajawali Pers, Depok, 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional
2006
- Handoko, T. Hani, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", cetakan empatbelas, Yogyakarta, BPFE, 2013